

## Peningkatan Kualitas Publikasi dan Pengembangan Karier Inspektur Penerbangan melalui Pelatihan Karya Tulis Ilmiah untuk Direktorat Navigasi Penerbangan

Dian Anggraini Purwaningtyas<sup>1\*</sup>, Imam Sonhaji<sup>2</sup>, Nawang Kalbuana<sup>3</sup>, Khoirul Anam<sup>4</sup>, Ego Widoro<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, Tangerang Banten

e-mail:<sup>1</sup>diananggraini@ppicurug.ac.id\*,<sup>2</sup>imam.sonhaji@ppicurug.ac.id,

<sup>3</sup>nawang.kalbuana@ppicurug.ac.id, <sup>4</sup>khoirul.anam@ppicurug.ac.id, <sup>5</sup>ego.widoro@ppicurug.ac.id

**Received :**  
09 Januari 2023

**Revised :**  
23 Februari 2023

**Accepted :**  
10 Maret 2023

### *Abstrak*

Peningkatan kemampuan yang menunjang karier Inspektur penerbangan salah satunya dengan membuat karya tulis, kebutuhan dari mitra yaitu Direktorat Navigasi Penerbangan akan peningkatan kompetensi para inspektur navigasi untuk membuat karya tulis maka diselenggarakan pelatihan karya tulis ilmiah, kegiatan ini dilaksanakan selama 5 hari dengan metode ceramah dan praktek, terdapat 5 materi utama yang menjadi pokok bahasan dan 9 sub pokok bahasan dan ditambah dengan praktek. Dari 25 peserta 95% menyatakan bermanfaat dan 100 % berhasil membuat manuscript dan mengirimkan artikel tersebut. Diperlukan pendampingan lebih lanjut agar peserta dapat melakukan penelitian atau kajian dan mempublikasikan karya tulisan ke jurnal yang bereputasi baik.

**Kata Kunci :** Inspektur penerbangan, Karya Tulis, Kompetensi, PKM

### *Abstract*

*Capacity building that supports the career of aviation inspectors, one of which is by writing papers. The need for partners, namely the Directorate of Aviation Navigation, will increase the competence of navigation inspectors to write papers, so scientific writing training is held. This activity is carried out for 5 days with lecture and practice methods. there are 5 main materials that are the subject of discussion and 9 sub-topics and added with practice. Of the 25 participants, 95% stated that it was useful and 100% succeeded in making the manuscript and submitting the article. Further assistance is needed so that participants can conduct research or studies and publish written works in reputable journals*

**Keywords :** *Aviation Inspector, Scientific Writing, Competency, Social development*

### **Pendahuluan**

Inspektur Penerbangan sebagai pelaksana teknis untuk melakukan kegiatan pembinaan teknis pengaturan, pengendalian, pengawasan, investigasi dan pelayanan keselamatan operasi penerbangan memiliki peran dalam mewujudkan operasi penerbangan yang selamat, aman dan nyaman, untuk itu kualifikasi inspektur penerbangan diatur melalui Peraturan menteri pendayagunaan aparatur negara, baik untuk Inspektur kelaikan pesawat udara, inspektur navigasi penerbangan dan inspektur bandar udara. Penilaian kinerja jabatan fungsional inspektur bandar udara bertujuan untuk menjamin obyektivitas pembinaan yang berdasarkan sistem prestasi dan sistem karier. Unsur kegiatan tugas jabatan fungsional inspektur bandar udara dinilai dari unsur utama dan unsur penunjang, adapun unsur utama dalam penilaian adalah Pendidikan, Pembinaan teknis kebandar udaraan dan pengembangan profesi. Jenjang jabatan pada inspektur

penerbangan terdiri dari Ahli Pertama, Ahli Muda dan Ahli Madya dengan pesyaratan sebagaimana telah ditetapkan pada peraturan menteri pendayagunaan aparatur negara. Salah satu unsur dalam peningkatan karier dan tugas dari inspektur penerbangan adalah pembuatan karya tulis ilmiah yang merupakan unsur dari pengembangan profesi inspektur penerbangan.

Tabel 1 Unsur kegaitan tugas jabatan fungsional inspektur penerbangan

Unsur	Sub Unsur Tugas Jabatan	Keterangan
Pendidikan	Pendidikan Sekolah dan memperoleh ijazah/ gelar	Strata 3 200 Strata 2 150 Strata 1 100
	Pendidikan dan pelatihan fungsional, memperoleh surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan atau sertifikat	Diatur dengan jumlah jam pendidikan dan pelatihan
	Pendidikan dan pelatihan pra jabatan	Semua jenjang - 2
Pembinaan teknis	Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi tiap tiap inspektur	Menyesuaikan dengan golongan dan bidang pekerjaan sesuai uraian PM
Pengembangan Profesi	Membuat Karya Tulis	Karya tulis hasil penelitian/ kajian/ survey/ evaluasi tugas ke inspektur an yang sesuai dengan PM dan dipublikasikan
	Penerjemahan / penyaduran buku dan bahan lainnya sesuai dengan bidang inspektur penerbangan	Menerjemahkan dan mempublikasikan
	Penyusunan buku pedoman	Menyusun buku sesuai dengan bidang teknis nya
Penunjang	Pengajar / Pelatih Seminar Keanggotaan pada profesi Keanggotaan panitia lainnya Tanda Jasa	

Pada tabel 1 diatas merupakan uraian tugas pokok dari inspektur penerbangan, diantara tugas tersebut adalah membuat karya tulis ilmiah. Direktorat Jenderal Perhubungan udara memiliki 10 Kantor Otorita yang terbagidi seluruh wilayah di indonesia, inspektur penerbangan sebagian besar bertugas di kantor otorita bandar udara, berdasarkan survey yang telah dilakukan ke para inspektur bandar udara maka mereka memerlukan pelatihan untuk pengembangan profesi dikarenakan dinamika kegiatan tugas yang menyesuaikan dengan ketersediaan anggaran untuk melakukan kegiatan inspeksi, sehingga memerlukan jenis kegiatan yang menghasilkan angka kredit yang baik untuk kenaikan pangkat atau karier dan jenjang inspektur, salah satu dari pengembangan tersebut adalah pelatihan karya tulis ilmiah yang nanti nya para inspektur dapat menghasilkan publikasi ilmiah (PANRB, 2020)(Perhubungan, 2020).

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, sebagai unit pelaksana teknis di kementerian perhubungan yang menjalankan tugas tridharma perguruan tinggi yaitu pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, maka dosen sebagai jabatan fungsional tertentu memiliki peran besar dalam melaksanakan kinerja dari organisasi dan Dosen memiliki kemampuan untuk melakukan penelitian dan publikasi hasil penelitian yang dilakukan maupun mempublikasikan karya tulis lainnya (Kementerian Perhubungan, 2021).

Berdasarkan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat PPI Curug agar dapat berkontribusi pada pengembangan profesi dan kemampuan masyarakat terlebih masyarakat penerbangan (Abdusshomad et al., 2022; Hendra, Lestary, Aswia, Kalbuana, & Saulina, 2022; Kalbuana et al., 2021; Kalbuana, Kurnianto, Abdusshomad, & Indra Cahyadi, 2022; Sihono et al., 2021), maka kebutuhan dari inspektur penerbangan untuk pelatihan penulisan karya tulis ilmiah diharapkan dapat diwujudkan (PPI Curug, 2020). Pelatihan karya tulis ilmiah sudah sering dilaksanakan oleh masyarakat umum, khususnya Guru maupun pengajar, beberapa kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam menyelenggarakan kegiatan karya tulis ilmiah perlu dilakukan secara terjadwal dengan baik, dari menurut Sahudra yang telah menyelenggarakan PKM pada Guru SMK 1 Kalasan, menyampaikan peserta mampu menyelesaikan sebesar 20% (Sahudra, Fadlia, & Firdaus, 2022), pada kegiatan lainnya yang memberikan pelatihan dalam upaya publikasi diantaranya melaksanakan kegiatan pelatihan *reference management* dengan *Mendeley*, peserta menyampaikan sangat bermanfaat terutama dalam menyusun tugas akhir (Goma, Saputra, Sandy, & Ningrum, 2022), pada kegiatan lainnya yang dilakukan oleh Marlina untuk pelatihan penulisan Guru SMA di Sidoarjo menyampaikan peserta 80% merasakan manfaat dan kepuasan dari materi yang disampaikan namun perlu untuk membuat tema atau topik terlebih dahulu agar peserta tidak kesulitan (Marlena, Dwijayanti, Patrikha, & Parjono, 2017). Dari penelitian yang dilakukan oleh Munir, Jabatan fungsional memerlukan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah, dari survey terhadap 204 responden dari jabatan fungsional 82,8% menyampaikan memerlukan pelatihan dan memerlukan training secara konvensional tatap muka, tidak melalui daring (Munir, 2021).

Karya tulis sering disebut dengan *academic writing* memiliki fungsi sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, dalam referensi lainnya *scientific paper* sebagai laporan tertulis yang di publikasikan dan memenuhi kaidah etika penulisan, keilmuan, publikasi dan bermanfaat untuk menyebarkan informasi dan gagasan maupun temuan (Day & Gastel, 2012), struktur dan sistematika penulisan dari karya ilmiah perlu diperhatikan dengan baik, bukan sekedar konteks namun juga bagian dari isi tulisan. Pelatihan karya ilmiah tidak sekedar menulis namun juga diperlukan aplikasi lain yang bermanfaat untuk menulis seperti *reference management*, *Mendeley* (Isradi, 2022)

Berdasarkan kebutuhan dari Inspektur Penerbangan yang bertugas di Otorita Bandar Udara akan pelatihan karya tulis ilmiah dan merujuk kepada beberapa kegiatan pelatihan yang telah diselenggarakan, maka kegiatan karya tulis ilmiah yang diberikan dari Dosen Politeknik Penerbangan Indonesia kepada para inspektur penerbangan menjadi sebuah upaya solusi dalam pengembangan karier para inspektur penerbangan serta memiliki manfaat dari pengalaman yang dimiliki para inspektur untuk dipublikasikan melalui jurnal ilmiah.

## **Metode**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Hotel Vega Gading Serpong, Kabupaten Tangerang yang diikuti oleh para inspektur penerbangan dari Kantor otorita Wilayah I hingga Kantor otorita Bandar Udara Wilayah V. Metode pelaksanaan kegiatan

berupa : 1) Metode ceramah khususnya tentang pemahaman penelitian yang dilakukan, yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi dari para inspektur, bagaimana memahami permasalahan dan mengidentifikasi permasalahan, kemudian materi selanjutnya, 2). memberikan materi berupa metode penelitian, setelah memahami permasalahan maka selanjutnya peserta diajarkan bagaimana menyelesaikan permasalahan tersebut dengan metode yang tepat, materi selanjutnya 3). Memilih referensi dari database yang bereputasi, hal ini agar peserta dapat menjaga kualitas tulisan dengan merujuk dari literatur yang memiliki reputasi, selanjutnya materi ke 4). Penulisan dan etika publikasi, hal ini penting untuk mengetahui bagaimana menulis, memilih jurnal dan etika yang harus dipenuhi dalam publikasi, selanjutnya materi ke 5). Pelatihan bagaimana menggunakan Mendeley, menggunakan Open Journal System (OJS) untuk proses publikasi. Selanjutnya selain dengan metode ceramah juga menerapkan metode praktek, pemberian tugas kepada seluruh peserta untuk melakukan kajian kemudian menulis dan men submit artikel nya ke Jurnal. Peserta pelatihan dalam kegiatan ini adalah 25 orang dengan level jenjang inspektur yang berbeda. Kegiatan dilaksanakan selama 5 hari.

### Hasil dan Pembahasan

Indikator dari keberhasilan kegiatan ini adalah respon dari peserta dan hasil manuskrip yang dikirimkan ke Jurnal. Evaluasi diberikan pada taraf respon dari peserta atas kegiatan yang dilaksanakan, dengan empat kategori, sebagaimana pada tabel 2 berikut:

Tabel 2 Respon Peserta terhadap Kemanfaatan kegiatan

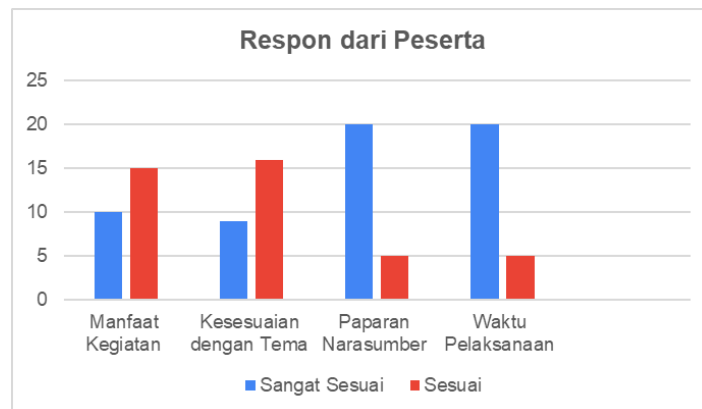
No	Interval	Kategori	Prosentasi
1	86 - 100%	Sangat bermanfaat	95%
2	66 - 85%	Bermanfaat	5%
3	36 – 65%	Kurang Bermanfaat	0
4	0 – 35 %	Tidak Bermanfaat	0

Dari 25 peserta 95% menyampaikan sangat bermanfaat, besar harapan dari peserta memiliki karya tulis yang dipublikasikan dan memiliki angka kredit yang cukup untuk kenaikan pangkat maupun jenjang inspektur. Kemudian pada praktek seluruh peserta mengirimkan manuscript, dan hasil dari survey terhadap materi didapatkan sebagai berikut:

Tabel 3. Kemampuan Peserta pada penulisan karya tulis

No	Materi	Respon Peserta		
		Memahami	Belum Memahami	Tidak Memahami
1	Membuat latar belakang masalah	90%	10%	
2	Membuat rumusan masalah	85%	15%	
3	Memilih referensi	92%	8%	
4	Menggunakan metode yang tepat	87%	13%	
5	Membuat manuscript	85%	15%	
6	Menggunakan Mendeley	88%	12%	
7	Membuat OJS	90%	10%	
8	Memahami etika dan plagiarisme	92%	8%	
9	Memilih jurnal dan Submit Manuscript	95%	5%	

Dari tabel 3 diatas konsep dari pemikiran untuk membuat karya tulis, yaitu memahami dan memilih masalah sesuai dengan domain yang dimiliki memiliki poin terendah yaitu 85%, maka perlu sering dibuat latihan untuk memahami permasalahan, mencari Gap dan state of the art dari penelitian, kemudian untuk membuat manuscript juga 85%, hal ini karena waktu praktek yang terbatas dan pendampingan selama kegiatan yang memerlukan instruktur / dosen yang lebih, kegiatan ini praktek dilakukan oleh 3 orang dosen untuk 25 peserta. Dari seluruh manuscript yang telah dibuat peserta sesuai dengan template saat memilih jurnal nya, selanjutnya peserta sudah bisa membuat OJS dan melakukan pengiriman artikel dan disampaikan proses review dari artikel. Kemudian untuk hasil dari responden sebagaimana pada gambar 1:



Gambar 1: Grafik responden



Gambar 1: Foto Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah



Gambar 2: Foto Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah



## **Kesimpulan**

Hasil kegiatan dapat disimpulkan dalam kategori sangat baik, dengan indikator kehadiran peserta 100%, semua peserta sangat antusias dan mengikuti materi dengan baik, interaksi dan tanya jawab yang baik. Diskusi dan keingintauan peserta juga baik kemudian hasil produk dari pelatihan juga baik, seluruh peserta mengirimkan manuscript. Dari pelatihan ini para peserta mengharapkan perbaikan kemampuan dengan menulis karya tulis dengan baik yang nantinya berdampak pada peningkatan karier dan profesi sebagai inspektur penerbangan.

## **Penghargaan/Ucapan terima kasih**

Ucapan terima kasih diberikan kepada Direktorat Navigasi Penerbangan sebagai mitra dan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug yang telah menyelenggarakan kegiatan PKM dengan baik

## **Daftar Pustaka**

- Abdusshomad, A., Kalbuana, N., Kurnianto, B., Kurniawati, Z., Rohman, T., & Hidayat, W. (2022). Analisis Bibliometrik Publish or Perish (Pop) Kepada Guru Man 3 Kulonprogo Yogyakarta. *As-Sidanah : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 161–171. <https://doi.org/10.35316/assidanah.v4i2.161-171>
- Day, R. A., & Gastel, B. (2012). *How to Write and Publish*. Cambridge University Press.
- Goma, E. I., Saputra, Y. W., Sandy, A. T., & Ningrum, M. V. R. (2022). Pelatihan Mendeley Reference Dalam Mengelola Referensi Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan Dan Pendidikan (JPM-IKP)*, 5(1), 1–8.
- Hendra, O., Lestary, D., Aswia, P. R., Kalbuana, N., & Saulina, M. (2022). Pengenalan Budaya Keselamatan Bagi Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Penerbangan. *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian Dalam Penerbangan*, 2(2), 72–77.
- Isradi. (2022). Mendeley Management Reference Application and Scientific Writing Strategy. *The Spirit of Society Journal*, 6(1), 1–11.
- Kalbuana, N., Hendra, O., Aswia, P. R., Lestary, D., Kardi, & Solihin. (2021). Pengenalan Unit Penanggulangan Keadaan Darurat Di Bandara Bagi Siswa SMK Penerbangan di Wilayah Lampung dan Sidoarjo. *Jubaedah : Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah*, 1(3), 232–239.
- Kalbuana, N., Kurnianto, B., Abdusshomad, A., & Indra Cahyadi, C. (2022). Peningkatan Kemampuan Personil Penerbangan Pada Pelayanan Jasa Kebandarudaraan Melalui Pendidikan Dan Pelatihan Manajemen Bandar Udara. *Pengmasku*, 2(1), 57–65. <https://doi.org/10.54957/PENGMASKU.V2I1.190>
- Kementerian Perhubungan. (2021). *Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Penerbangan Indonesia Curug*. 21.
- Marlena, N., Dwijayanti, R., Patrikha, F. D., & Parjono, P. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Kti) Bagi Guru Sma Swasta Di Sidoarjo. *Jurnal ABDI*, 2(2), 45. <https://doi.org/10.26740/ja.v2n2.p45-50>
- Munir, A. M. (2021). Kebutuhan Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bagi Pejabat Fungsional Hasil Penyetaraan Jabatan. *Jurnal AgriWidya*, 2(2), 25–40.
- PANRB, K. (2020). *Permenpan 16 Tahun 2020*. 1–23.
- Perhubungan, K. (2020). *PM 18 Tahun 2020*. 1–23.
- PPI Curug. (2020). Rencana Induk Penelitian. *Dokumen Pedoman*, 39(5), 561–563.
- Sahudra, T. M., Fadlia, F., & Firdaus, C. R. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Peningkatan

Profesionalisme Guru. *Majalah Ilmiah UPI YPTK*, 3(1), 97–102.  
<https://doi.org/10.35134/jmi.v29i2.121>

Sihono, S., Fatkulloh, A., Saputro, R., Herwanto, D., Kalbuana, N., & Kurnianto, B. (2021). Pemantapan Dan Refreshing Materi Electrical & Elektronik Untuk Guru Smk Penerbangan Di Jawa Tengah Dan Sekitarnya. *Jubaedah : Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 1(1), 12–19. <https://doi.org/10.46306/jub.v1i1.2>